

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
MENGANALISIS RANGKAIAN LISTRIK
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Ivannali

NIM. 1102004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

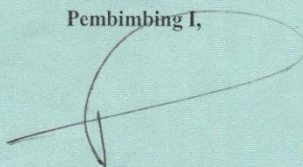
Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK 1 Padang

Nama : Ivannali
BP/Nim : 2011/1102004
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 03 Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



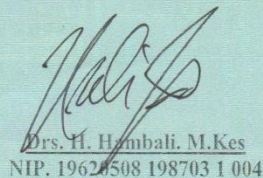
Prof. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



Irma Husnaini, S.T, M.T
NIP. 19720929 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Metode Ceramah Pada Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK N 1 Padang

Nama : Ivannali
BP/Nim : 2011/1102004
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 03 Februari 2016

Tim Penguji :

Nama

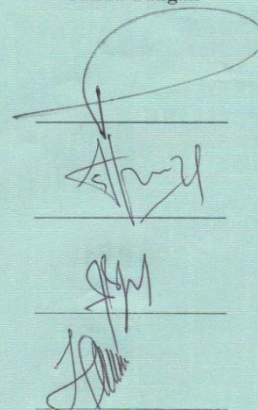
Tanda Tangan

Ketua : Prof. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D

Sekretaris : Irma Husnaini, S.T, M.T

Anggota : Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T

Anggota : Habibullah, S. Pd, M.T

The block contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The first signature is large and loops around. The second signature is more compact. The third signature is also compact. The fourth signature is the most compact and appears to be a cursive 'H'.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivannali
NIM/BP : 1102004/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK 1 Padang**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,

Ivannali
NIM. 1102004/2011

ABSTRAK

Ivannali : **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Padang**

Pembimbing 1 : **Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D**

Pembimbing 2 : **Irma Husnaini, S.T, M.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang kelas X TDTL pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL). Salah satu Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran. Untuk melihat perbedaan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran karena siswa berdiskusi langsung dengan temannya, sehingga penguasaan materi pelajaran dapat lebih cepat dikuasai. Selain itu dengan menggunakan metode ini siswa dapat memecahkan permasalahan yang dialami selama proses pembelajaran dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan Hasil Belajar MRL dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TDTL A dan X TDTL B SMK Negeri 1 Padang yang masing-masing berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar MRL adalah *posttest*. Instrumen tersebut sebelum digunakan terlebih dahulu diuji validitasnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 82,81 dan kelas kontrol 72,77. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.



Assalamu'alaikumWarohmatullahiWabarokaatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listri di SMK Negeri 1 Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Syahril, MSCE Ph. D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Hambali, M.kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Prof. H. Ganefri, M.Pd, P h. D, selaku Dosen Pembimbing I
4. Ibuk Irma Husnaini, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Drs. H. Aswardi, M.Tselaku Dosen Pengarah I
6. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T Selaku Pengarah II
7. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku Dosen Pengarah III

8. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian skripsi ini
9. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Padang
10. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2011.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 1 Februari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Metode Pembelajaran.....	12
3. Metode Pembelajaran Kooperatif	13

4. Metode Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .	15
5. Metode Ceramah	18
B. Hasil Belajar	19
C. Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik	20
D. Penelitian yang Relevan	21
E. Kerangka Konseptual	22
F. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
---------------------	----

B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil belajar siswa	6
2. Rancangan Penelitian	25
3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	29
4. Kisi-kisi soal tes mata pelajaran MRL	31
5. Klasifikasi indek reliabilitas	33
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	34
7. Klasifikasi indeks daya beda	35
8. Data Nilai Hasil Belajar MRL Siswa Kelas Eksperimen.....	40
9. Data Nilai Hasil Belajar MRL Siswa Kelas Kontrol	41
10. Hasil Belajar MRL Kedua Kelompok.....	43
11. Hasil perhitungan uji normalitas	43
12. Hasil Uji Homogenitas	44
13. Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
14. Hasil Pengujian dengan t-test.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Histogram Hasil Belajar MRL Kelas Eksperimen	40
3. Histogram Hasil Belajar MRL Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	53
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	61
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	77
4. Nilai Ujian Mid Semester MRL	93
5. Uji normalitas kelas X TDTL A.....	95
6. Uji normalitas kelas X TDTL B	101
7. Uji homogenitas kelas X TDTL	106
8. Soal uji coba <i>posttest</i>	107
9. Kunci jawaban soal uji coba <i>posttest</i>	114
10. Lembar Jawaban uji coba soal <i>posttest</i>	115
11. Tabulasi Validitas uji coba soal <i>posttest</i>	116
12. Tabulasi Reabilitas uji coba Soal <i>posttest</i>	117
13. Tabulasi Daya Beda uji coba Soal <i>posttest</i>	118
14. Tabulasi Kesukaran Soal uji coba Soal <i>posttest</i>	119
15. Perhitungan Validitas uji coba Soal <i>posttest</i>	120
16. Perhitungan Reabilitas uji coba Soal <i>posttest</i>	122
17. Perhitungan Daya Beda Uji Coba Soal <i>Posttest</i>	124
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal <i>posttest</i>	128
19. Hasil Uji Coba Instrument.....	129

20. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	131
21. Soal <i>posttest</i>	132
22. Kunci Jawaban Soal <i>posttest</i>	137
23. Hasil <i>posttest</i>	139
24. Uji normalitas <i>posttest</i> kelas Eksperimen	140
25. Uji Normalitas <i>posttest</i> kelas Kontrol	146
26. Uji homogenitas <i>posttest</i>	152
27. Uji hipotesis <i>posttest</i>	153
28. Tabel distribusi Chi Square (χ^2).....	156
29. Tabel luas dibawah lengkungan kurva dari 0 s/d Z.....	157
30. Tabel F.....	159
31. Tabel “r” product moment dari pearson.....	160
32. Tabel nilai-nilai distribusi “t”	161

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sistem pendidikan nasional di Indonesia didasarkan kepada tujuan yang ingin dicapai oleh Negara Indonesia dan telah dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional “pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Banyak perhatian khusus yang diberikan terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena salah tujuan pendidikan adalah memberikan kemampuan kepada manusia untuk hidup dalam masyarakat. Kemampuan seseorang akan dapat berkembang secara optimal apabila memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Untuk itu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, harus memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi dan minat siswa.

Sebagai salah satu institusi pendidikan formal, sekolah bertanggung jawab pada kualitas pendidikan nasional secara umum. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah selalu mengadakan berbagai pembaharuan dalam dunia pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan tentunya berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkompeten dengan melakukan berbagai usaha peningkatan di setiap bidang. Sekolah menengah kejuruan (SMK) dirancang untuk mempersiapkan peserta didik atau lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang kejuruan. Lulusan sekolah kejuruan diharapkan mampu untuk menjadi individu produktif yang bekerja atau berwirausaha dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan global.

Kehadiran sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi dambaan bagi masyarakat yang ingin berkecimpung langsung di dunia kerja. Dengan catatan sekolah menengah kejuruan mempunyai kualitas yang terbukti dapat diandalkan sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan terhadap bidang tertentu. Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja itu.

SMK Negeri 1 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah mendapat perhatian dari pemerintah dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana serta mengadakan pelatihan bagi para guru. Pelatihan bagi para guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pengajar, salah satunya adalah kemampuan menciptakan maupun menerapkan metode-metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa lebih menguasai pelajaran. Usaha yang telah dilakukan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa sebagai tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Komponen pembelajaran terdiri dari guru, siswa dan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana (2009:22) “ada empat unsur utama kegiatan belajar mengajar, yakni tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian”. Tujuan yaitu hal yang diharapkan dikuasai siswa setelah terjadinya proses belajar-mengajar. Bahan yaitu materi pembelajaran yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Metode yaitu teknik dalam penyampaian materi pembelajaran. Penilaian yaitu cara yang dilakukan dalam menilai sejauh mana penguasaan materi yang telah didapat setelah melalui proses pembelajaran.

Dari keempat unsur yang telah disebutkan, masing-masing memiliki peranan yang sangat penting. Salah satunya adalah metode

pembelajaran. Dalam memaksimalkan hasil belajar diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang tepat diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa akan optimal.

Proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru, karena proses pembelajaran yang biasa dilakukan atau disebut juga dengan pembelajaran konvensional masih berpusat kepada guru dan cenderung diajarkan dengan menggunakan metode ceramah oleh guru. Metode ceramah menyebabkan pembelajaran yang terjadi hanya satu arah saja. Untuk itu perlu pembaharuan dalam pemilihan metode belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berfikir. Arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerjasama antara siswa dan guru maupun siswa dengan siswa. Metode yang digunakan tidak hanya menggunakan metode ceramah tapi dengan inovasi baru agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang sangat penting diberikan kepada siswa pada program studi Teknik Distribusi Tenaga Listrik (TDTL) dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Padang. MRL berisi tentang pengetahuan, pengenalan, dan konsep dasar dalam rangkaian listrik, yang sangat diperlukan dalam pratikum.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Padang pada tanggal 10 agustus 2015 terhadap proses pembelajaran MRL dikelas, terlihat guru masih menggunakan metode konvensional yang mana penyampaian materi pelajaran didominasi dengan ceramah. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran bersifat monoton dan hanya satu arah saja, sehingga siswa merasa bosan, mengantuk dan ribut di dalam kelas dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Guru hanya menjelaskan materi dan siswa menyalin materi yang disampaikan guru. Pada saat guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyalin materi, maka pada saat ini lah siswa mulai ribut dan mengganggu temannya pada saat belajar. Keadaan ini dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang membosankan maupun ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan metode yang digunakan. Metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar serta siswa tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri dalam proses belajar mengajar tersebut yang akhirnya berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar. Akibatnya ketuntasan belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dapat dilihat pada tabel 1. KKM dari mata pelajaran MRL adalah 75. KKM ini ditetapkan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran MRL.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik SMK Negeri 1 Padang Ulangan Harian KD 1

Nilai KKM	Ketuntasan belajar siswa kelas X TDTL SMK Negeri 1 Padang			
	TDTL A	Persentase (%)	TDTL B	Persentase (%)
≥ 75	8	25	7	22
< 75	24	75	25	78
Jumlah	32	100	32	100

Sumber : Guru mata pelajaran MRL SMK N 1 Padang TP.2015/2016

Pada Tabel 1 merupakan persentase hasil belajar siswa kelas X TDTL A dan TDTL B di SMKN 1 Padang pada ulangan harian KD 1. Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada kelas TDTL A ada 8 orang (25%) dan siswa tidak tuntas 24 orang (75%). Sedangkan pada kelas TDTL B siswa yang tuntas 7 orang (22%) dan siswa tidak tuntas 25 orang (78%). dan bagi siswa yang tidak tuntas harus mengikuti ujian perbaikan dengan remedial.

Untuk mengantisipasi rendahnya hasil belajar siswa, perlu adanya upaya untuk mengembangkan kreativitas dalam strategi pengelolaan proses pembelajarannya. Strategi pengelolaan yang dimaksud adalah siswa bukan sekedar dijadikan sebagai objek saja melainkan juga sebagai subjek langsung pelaku dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, misalnya perbaikan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode belajar kelompok (kooperatif), karena dalam

pembelajaran kelompok dapat menumbuhkan kesadaran belajar siswa dan rasa tanggung jawab dalam diri siswa. Salah satu metode kooperatif yang diduga cocok diterapkan adalah metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*.

Metode pembelajaran metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* menurut Lie dalam buku Shoimin (2014: 222) adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.

Miftahul Huda (2011:140) menyatakan bahwa “*Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990), metode ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur. Pada mata pelajaran MRL masih berpusat pada guru. Guru menerangkan materi pelajaran dikelas, kemudian memberikan contoh soal dan latihan-latihan yang dikerjakan disekolah dan dirumah, dengan menggunakan metode ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan akan mendorong pembelajaran di kelas lebih maksimal karena dalam metode ini setiap kelompok menjelaskan materi yang dipelajarinya kepada kelompok yang lain.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu tindakan penelitian, untuk mengetahui adanya

perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Padang.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru yang menyebabkan proses pembelajaran hanya satu arah saja, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi dalam belajar.
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran MRL seperti: bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.
3. Siswa hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru, tetapi mereka tidak paham dengan materi tersebut.
4. Hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM.

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang semakin lama semakin berkembang, maka penelitian ini membatasi pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik untuk satu kompetensi dasar yaitu Menganalisis

Rangkaian Listrik Arus Searah (DC) kelas X TDTL di SMK N 1 Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dapat dirumuskan yaitu: apakah terdapat perbedaan yang berarti pada hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK N 1 Padang?

E. Tujuan penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan daya serap pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi guru, digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran tidak monoton dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti, memberi bekal sebagai calon guru dalam melaksanakan tugas di lapangan dan menambah wawasan baru penambah pengetahuan untuk pembelajaran selanjutnya